

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil *pretest* pembelajaran verba bentuk biasa dan bentuk *te* sebelum menggunakan lagu adalah sebesar 8, 8.
2. Hasil *posttest* pembelajaran verba bentuk biasa dan bentuk *te* setelah menggunakan lagu adalah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai sebesar 9, 6. Setelah diberikan pengajaran dengan menggunakan lagu berbahasa Jepang terdapat kenaikan sebesar 0, 8.
3. Berdasarkan hasil penghitungan keefektifan diperoleh hasil 0, 58 dan setelah ditafsirkan pada tabel *normalized gain* maka penggunaan lagu berbahasa Jepang terbukti efektif untuk meningkatkan penguasaan kata kerja bentuk biasa dan bentuk *te*.
4. Setelah melakukan uji *t* terhadap data *pretest posttest* didapatkan besarnya t_{hitung} 4,4 dengan nilai db 27 untuk t_{tabel} adalah 2,05 (pada taraf signifikansi 5%) dan 2,77 (pada taraf signifikansi 1%). Jadi, karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (pada taraf signifikansi 5%) maka H_k diterima dan H_o ditolak,

artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan lagu berbahasa Jepang.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang penulis telah lakukan, pada bagian akhir ini, penulis akan mengemukakan beberapa rekomendasi.

1. Dengan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran kata kerja bentuk biasa dan bentuk *te* sebelum dan setelah penggunaan lagu, maka untuk variasi mengajar dan suasana mengajar yang menyenangkan maka pengajar dapat menggunakan lagu-lagu untuk pembelajaran kata kerja bentuk biasa dan bentuk *te*.
2. Dalam penerapan penggunaan lagu diharapkan pemilihan lagu yang tepat dan sesuai. Misalnya dengan lagu yang populer dan familiar bagi siswa, serta lagu yang tidak terlalu panjang dan tidak terlalu sulit. Sehingga siswa tidak kesulitan dalam memahami kata kerja yang ada di dalam lagu tersebut.
3. Penulis hanya meneliti penggunaan lagu pada pembelajaran perubahan bentuk kata kerja bentuk biasa dan bentuk *te* saja. Namun tidak menutup kemungkinan penggunaan lagu atau teknik lainnya dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Jepang lainnya seperti *sakubun*, *choukai* dan sebagainya. Hal ini bisa menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.